

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA INTERNET TERHADAP HASIL
BELAJAR PKn MURID KELAS IV SD INPRES ANA' GOWA
KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

OLEH

**JUMRIA
10540 9361 14**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JUMRIA
NIM : 10540 9361 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Hubungan Penggunaan Media Internet Terhadap Hasil Belajar PKn Murid Kelas IV SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciplakan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 10 Oktober 2018

Yang Membuat Pernyataan


JUMRIA
10540 9361 14



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **JUMRIA**, NIM **10540 9361 14** dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 181/Tahun 1440 H/2018 M, tanggal 19 Muharram 1440 H/29 September 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 04 Oktober 2018.

Makassar, 24 Muharram 1440 H
04 Oktober 2018 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahon, S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji
 1. **Dr. Muhajir, S.Pd., M.Pd.** (.....)
 2. **Dr. Andi Sugiati, M.Pd.** (.....)
 3. **Hj. Andi Nuraeni Aksa, S.H., M.H.** (.....)
 4. **Drs. H. M. Syukur Hak, M.M.** (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : **JUMRIA**
NIM : 10540 9361 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
Dengan Judul : **Hubungan Penggunaan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Pkn Murid Kelas IV SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.**

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Andi Sugiati, M.Pd

Dr. Muhajir, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1148913



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **JUMRIA**
NIM : 10540 9361 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
Dengan Judul : **Hubungan Penggunaan Media Internet Terhadap Hasil Belajar PKn Murid Kelas IV SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini dinyatakan telah layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Andi Sugiati, M.Pd

Dr. Muhajir, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.



NBM: 860 934

NBM: 1148913

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **JUMRIA**
NIM : 10540 9361 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Hubungan Penggunaan Media Internet Terhadap Hasil Belajar PKn Murid Kelas IV SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciplakan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 10 Oktober 2018

Yang Membuat Pernyataan

JUMRIA

10540 9361 14



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **JUMRIA**
NIM : 10540 9361 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Hubungan Penggunaan Media Internet Terhadap Hasil Belajar PKN Murid Kelas IV SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya yang menyusun sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi ini yang selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi saya
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 10 Oktober 2018

Yang Membuat Pernyataan

JUMRIA

10540 9361 14

MOTO

Bukankah kami telah melapangkan dadamu (Muhammad), dan kami pun telah menurunkan beban darimu, yang memberatkan punggungmu, dan kami tinggikan sebutan (nama) mu bagimu. Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap. (QS: ASY-SYARH ayat 1 - 8)

*Dan terhadap nikmat Tuhanmu, hendaklah engkau nyatakan (dengan bersyukur).
(QS: AD-DUHA ayat 11)*

Keberhasilan adalah sebuah proses. Niatmu adalah awal keberhasilan. Peluh keringatmu adalah penyedapnya. Tetesan air matamu adalah pewarnanya. Doamu dan doa orang-orang disekitarmu adalah bara api yang mematangkannya. Kegagalan di setiap langkahmu adalah pengawetnya. Maka dari itu, bersabarlah! Allah selalu menyertai orang-orang yang penuh kesabaran dalam proses menuju keberhasilan. Sesungguhnya kesabaran akan membuatmu mengerti bagaimana cara mensyukuri arti sebuah keberhasilan.

PERSEMBAHANKU

Harapan dan keinginan orang tua adalah Sasaran perjuanganku

Kasih sayang dan restu orang tua adalah Penerang masa depanku

Butiran kata dan nasehat orang tua adalah Tuntunan keberhasilanku

Ku persembahkan karya sederhana ini

Sebagai kado terindah untuk

Ayah dan Ibuku tercinta

**Dan kupersembahkan untuk saudaraku, keluarga, semua guru, dosen,
sahabatku, teman-temanku semua atas keikhlasan**

**dan doanya dalam mendukung penulis mewujudkan harapannya
menjadi kenyataan**

\

ABSTRAK

Jumria, 2018. Hubungan Penggunaan Media Internet terhadap Hasil Belajar PKn Murid Kelas IV SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD S1). Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Andi Sugiati dan Muhajir.

Penelitian ini dilakukan karena adanya masalah yang terdapat pada sekolah SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa dalam Penggunaan Media Internet, selama ini guru di SD Inpres Ana' Gowa guru masih minim dalam menggunakan media internet dalam pembelajaran ada beberapa murid yang merasa tidak terlalu paham dalam belajar sehingga mengakibatkan adanya pengulangan dan ini berakibat pada pencapaian hasil belajar murid, maka peneliti memilih media internet karena media internet dapat dengan mudah kita temukan dan kita gunakan. Hal itu memungkinkan kita untuk mencari dan menemukan suatu informasi yang sudah atau bahkan belum kita ketahui, termasuk dalam pembelajaran.

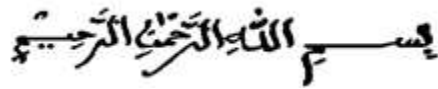
Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi untuk mengetahui Hubungan penggunaan media internet terhadap hasil belajar PKn murid kelas IV SD Inpres Ana'Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gow, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas IV SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang berjumlah 28 orang murid sebagai sampel dengan menggunakan teknik Purporsive Sampling, dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan angket sedangkan analisis data digunakan adalah analisis statistik, korelasi product moment dan koefisien determinasi.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,685. Dengan df sebesar $28-2 = 26$, pada taraf signifikansi 0,05 di peroleh r_{tabel} sebesar 0.373. Maka H_a diterima dan H_o ditolak karena $(0,685 \geq 0,373)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan Penggunaan Media Internet terhadap Hasil Belajar PKn.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Penggunaan Media Internet terhadap Hasil Belajar PKn Murid Kelas IV SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa berada pada kategori kuat dan terdapat hubungan signifikan antara penggunaan media internet terhadap hasil belajar murid disekolah.

Kata Kunci : Media Internet dan Hasil Belajar Murid

KATA PENGANTAR



Asssalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Allah Maha pengasih lagi maha penyayang, jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugrah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa pada-Mu Sang Khalik. skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkahmu. Salam dan salawat kepada bagindah Rasulullah Muhammad saw, keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang tetap memegang teguh risalah yang disematkan di pundaknya, menjadi spirit kemanusiaan dan teladan terbaik manusia dalam memahami dan menjalani kehidupan ini.

Dengan segala usaha dan upaya yang telah dilakukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai hambatan, tantangan dan berbagai kekurangan. Namun berkat izin-Nya, akhirnya semua dapat di atasi dengan ketekunan, kerja keras serta bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak.

Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan skripsi melalui usaha keras ditengah hambatan dan keterbatasan, penulis mencoba melakukan yang terbaik untuk menyusun skripsi ini. skripsi ini berjudul Hubungan penggunaan media internet terhadap Hasil Belajar PKn murid Kelas IV SD Inpres

Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang diharapkan mampu menjadi acuan peneliti selanjutnya.

Penulis sadar bahwa apa yang telah penulis peroleh tidak semata-mata hasil dari jerih payah penulis sendiri, tetapi hasil dari keterlibatan semua pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua, Ayah dan Ibu yang dengan sabar telah mendidik dan membiayai sejak kecil sampai sekarang.
2. Dr. Andi Sugiati, M.Pd, selaku pembimbing I dan Dr. Muhajir, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesai.
3. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Seluruh Staf Prodi Guru Pendidikan Sekolah Dasar, yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah ikhlas mentransfer ilmunya kepada penulis.

8. Abd. Rahman, S.Pd, selaku Kepala Sekolah, beserta para guru, staf SD Inpres Ana' Gowa dan Hatijah, S.Pd selaku guru kelas IV yang telah memberi izin dan bantuan untuk melakukan penelitian.
9. Andi Putra Yulianto, orang tersayang yang telah menemani saya berjuang dari awal perkuliahan hingga sampai penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Teman seperjuanganku, sahabat-sahabatku dan seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2014 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi semangat disetiap langkahku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karna penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi diri pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis Amin.

Makassar, 01 Agustus 2018

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Belajar dan Pembelajaran.....	8
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	8
2. Pengertian Media Internet	10
3. Hasil Belajar	16
a. Pengertian Hasil Belajar	15
b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
4. Pembelajaran PKn Sekolah Dasar.....	20

a. Pengertian Pembelajaran PKn	20
b. Tujuan Pembelajaran PKn Sekolah Dasar	22
c. Hakekat Pembelajaran PKn Sekolah Dasar	24
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Pikir.....	25
D. Hipotesis.....	27
E. Definisi Operasional.....	28

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	29
1. Jenis Penelitian	29
2. Desain Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
1. Tempat Penelitian	30
2. Waktu Penelitian.....	30
C. Sumber Data	30
1. Data Primer	30
2. Data Sekunder.....	30
D. Populasi dan Sampel.....	30
1. Populasi	30
2. Sampel	31
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
1. Karakteristik Responden	37
1. Berdasarkan Umur	37
2. Berdasarkan Jenis Kelamin	38
2. Karakteristik Responden Angket dan Hasil Belajar	38
1. Berdasarkan Angket	38
2. Berdasarkan Hasil Belajar	39

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Hasil Uji r	40
1. Uji Normalitas	40
2. Uji Korelasi	41
B. Pembahasan	42
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir	26
3.1 Desain Penelitian.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Respon Murid terhadap Angket Penggunaan Media Internet
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Media Internet
3. Histogram Media Internet dan Hasil Belajar
4. Tabel r
5. Master Tabel
6. Angket Media Internet
7. Dokumentasi
8. Hasil Belajar PKn

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran di sekolah dasar berorientasi pada pengembangan kemampuan belajar murid, berupa : kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan mengacu kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Hal tersebut dijelaskan dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dasar bertujuan memberi bekal kemampuan dasar kepada murid untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan murid untuk mengikuti pendidikan selanjutnya.

Di dalam dunia pendidikan teknologi sangat dibutuhkan untuk membantu para murid mengerjakan tugas sekolahnya. Saat ini teknologi berkembang sangat pesat. Dunia internet seolah menjadi bagian dari hidup manusia yang menghubungkan dimensi ruang dan waktu. Sehingga semua hal atau aktifitas dalam waktu bersamaan dapat diketahui oleh seluruh masyarakat. Dunia internet saat ini telah memasuki semua dimensi kehidupan tak terkecuali dunia

pendidikan. Pendidikan dan internet saat ini sulit untuk dipisahkan. Internet memudahkan dunia pendidikan dalam memperoleh informasi di seluruh dunia. Perkembangan pendidikan menjadi sangat pesat sejalan dengan penggunaan internet di sekolah – sekolah. Internet di bidang pendidikan sangat berguna dalam proses belajar mengajar di sekolah, di mana para siswa dapat melengkapinya ilmu pengetahuannya. Sedangkan guru dapat mencari bahan ajar yang sesuai dan inovatif melalui internet. Murid dapat mencari apa saja di internet, mulai dari mata pelajaran, hingga ilmu pengetahuan umum semuanya bisa dicari di internet. Sedangkan guru bisa mencari informasi yang dapat dijadikan bahan untuk mengajarkan materi kepada siswanya selain dari buku (Supriyanto, 2007:2)

Bagi sekolah yang mempunyai fasilitas, penggunaan internet menjadi hal yang umum seperti di jenjang pendidikan tinggi SMA dan SMP. Akan tetapi untuk Sekolah Dasar, masih sangat minim sehingga murid sekolah dasar memanfaatkan jasa warnet (warung internet) untuk memfasilitasi kemampuannya dan mengerjakan tugas sekolah.

Sehingga anak merasa mudah dalam mengerjakan tugas – tugas sekolah. Kemudahan ini membawa perilaku malas belajar bagi anak untuk memanfaatkan waktu kosongnya untuk belajar akan tetapi saat ini anak menggunakan waktu kosongnya untuk bermain di dunia maya dengan menggunakan jejaring sosial.

Internet salah satu jejaring sosial yang menjadi suatu fenomena yang dahsyat di masa modern seperti sekarang ini. Perkembangan teknologi internet memudahkan semua masyarakat untuk mengakses hal-hal yang tidak diketahuinya dengan lebih mudah. Internet ibarat mata pisau, siapa yang memanfaatkan kearah

positif maka akan meningkatkan kemampuan hidupnya. Begitupun sebaliknya internet mempunyai dampak negatif yang luar biasa sehingga setiap pengguna internet di harapkan untuk terus bijak dalam memanfaatkan dan mendalami dunia media sosial.

Hal ini tentu saja mempengaruhi konsentrasi dan hasil belajar murid. Padahal suatu hasil belajar itu diperoleh seorang murid tidak dengan begitu saja, melainkan perlu usaha untuk mencapainya dengan belajar secara bersungguh – sungguh.

Dalam pembelajaran PKn, nampak hanya sebagian kecil siswa yang aktif dan antusias mengikuti pelajaran, sedangkan sebagian kecilnya tidak demikian. Pembentukan motivasi eksternal kurang diperhatikan oleh guru, misalnya memberikan penguatan berupa penguatan verbal maupun penguatan non-verbal. Sehingga murid kurang termotivasi untuk menyelesaikan tugas latihan dan terlihat aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada guru dan murid SD Inpres Ana'Gowa bahwa kegiatan belajar mengajar khususnya pada pelajaran PKn, guru belum pernah menggunakan metode pembelajaran lain. Selama ini, guru hanya menggunakan metode konvensional dan monoton yaitu metode ceramah. Sehingga pembelajaran hanya berfokus kepada guru. Selama ini guru hanya mengandalkan atau berpaku pada bahan ajar yang telah ditetapkan pemerintah, yaitu buku dalam menyampaikan materi pelajaran. Guru belum pernah menggunakan media lain. Pada saat pembelajaran dan saat mengerjakan

tugas, sebagian siswa terlihat antusias, sebagian lainnya merasa bosan dengan penjelasan guru. Siswa yang bosan akan berbicara dengan temannya dan lama-kelamaan akan membuat kelas menjadi tidak kondusif. Hasil belajar PKn sebagian besar siswa kelas IV sudah memenuhi KKM, namun beberapa masih ada yang sangat tertinggal nilainya.

Setelah mengetahui permasalahan yang ada di kelas, terlihat bahwa guru dan buku masih menjadi sumber utama pembelajaran PKn. Guru masih menjadi pusat kegiatan belajar mengajar. Siswa hanya berpaku kepada penjelasan guru dan isi dari buku yang dimilikinya. Hal itu mengakibatkan pengetahuan siswa mengenai materi pelajaran PKn menjadi terbatas dan tidak maksimal serta siswa tidak mandiri dalam mencari informasi. Mereka terbiasa disuapi ilmu oleh guru dan bukunya. Untuk itu peneliti dapat menyimpulkan, bahwa dibutuhkan sebuah media atau sumber belajar yang lain yang dapat digunakan untuk membantu siswa menjadi lebih mandiri dalam mencari sebuah informasi mengenai materi pelajarannya. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan media internet dalam pembelajaran.

Alasan peneliti memilih media internet sebagai media atau sumber belajar lain dalam pembelajaran PKn pada penelitian ini adalah karena saat ini kita hidup di zaman yang sangat modern dengan berbagai alat elektronik yang serba canggih. Media internet dapat dengan mudah kita temukan dan kita gunakan. Hal itu memungkinkan kita untuk mencari dan menemukan suatu informasi yang sudah atau bahkan belum kita ketahui, termasuk dalam pembelajaran.

Pembelajaran menggunakan internet juga dapat mendorong semakin munculnya rasa ingin tahu dan kemandirian siswa. Siswa yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, akan lebih dulu mencari tahu materi yang akan dipelajarinya di sekolah dengan melakukan pencarian melalui internet yang dimilikinya di rumah. Melalui pencarian tersebut, siswa dapat menemukan teks, audio, video, gambar, ilustrasi, dan lain-lain yang terkait dengan materi tersebut. Atau dengan kata lain, siswa bisa menemukan informasi yang berbentuk audio, visual, maupun audio visual.

Setelah melakukan pencarian informasi sendiri, maka diharapkan tingkat pemahaman, daya serap, dan hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran akan lebih meningkat. Karena siswa akan lebih cepat memahami suatu materi pelajaran jika siswa terlibat langsung dalam proses tersebut. Daya serap siswa juga akan lebih besar melalui informasi berbentuk audio visual dibanding hanya membaca.

Hasil belajar banyak diartikan sebagai seberapa jauh yang telah dicapai murid dalam penguasaan tugas – tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Hasil belajar yang dimaksud disini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (guru), seperti yang dikemukakan oleh Sudjana.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana,2004:22). Sedangkan menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil mengajar

yaitu : 1. Keterampilan dan kebiasaan, 2. Pengetahuan dan pengarahan, 3. Sikap dan cita-cita (Sudjana,2004:22).

Berdasarkan latar belakang dan masalah diatas maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui apakah ada hubungan penggunaan media internet terhadap hasil belajar PKn murid kelas IV SD Inpres Ana'Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa ?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hubungan hasil belajar murid yang belum mempergunakan internet?
2. Bagaimana hubungan hasil belajar murid yang mempergunakan internet?
3. Bagaimanahubungan penggunaan media internet terhadap hasil belajar PKn murid kelas IV SD Inpres Ana'Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

9. Untuk mengetahui hubungan hasil belajar murid yang tidak mempergunakan internet.
10. Untuk mengetahui hubungan hasil belajar murid yang mempergunakan internet.

11. Untuk mengetahui hubungan penggunaan media internet terhadap hasil belajar PKn murid kelas IV SD Inpres Ana'Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa ?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan referensi bagi semua kalangan masyarakat untuk bijak menggunakan dan memanfaatkan teknologi sebagai dari penunjang kehidupan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Murid

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan hal positif bagi murid dalam memanfaatkan waktu kosong untuk belajar dan menggunakan teknologi dengan benar dan menggunakan media internet secara positif.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk objektif dan selektif dalam memanfaatkan dunia internet bagi anak murid Sekolah Dasar.

- c. Bagi Peneliti

Aktualisasi tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan aktifitas dalam menggunakan media internet dan teknik pembelajaran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Belajar dan Pembelajaran

1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Belajar menurut KBBI adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Secara umum, belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku. Proses perubahan tingkah laku merupakan gambaran terjadinya rangkaian perubahan dalam kemampuan murid.

Belajar dapat diartikan sebagai aktifitas mental atau psikhis yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan - perubahan yang bersifat relatif tetap dalam aspek – aspek seperti : kognitif, psikomotorik, dan afektif. Perubahan tersebut dapat berubah menjadi sesuatu yang baru atau penyempurnaannya / peningkatan dari hasil belajar yang telah di peroleh sebelumnya. Pengertian belajar menurut (W. Gulo, 2002:23) adalah suatu proses yang berlangsung di dalam diri seseorang yang mengubah tingkah laku dalam berpikir, bersikap, dan berbuat. Sedangkan menurut (R. Gagne Djamarah, 1999:22) belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku.

Berdasarkan beberapa pengertian dan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan,

dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

b. Pengertian Pembelajaran

Berdasarkan KBBI istilah pembelajaran erat kaitannya dengan kata belajar, yang mengandung arti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Sedangkan pembelajaran itu sendiri mengandung arti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk belajar.

Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan untuk membantu seseorang atau sekelompok orang sedemikian rupa dengan maksud supaya di samping tercipta proses belajar juga sekaligus supaya proses belajar menjadi lebih efisien dan efektif. Itulah sebabnya (Darsono,2000:24) mengemukakan bahwa pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku peserta didik berubah kearah yang lebih baik.

Adapun pengertian pembelajaran menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

c. Tujuan Belajar dan Pembelajaran

- Tujuan Belajar

Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan tugas belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan tercapai oleh

siswa. Tujuan belajar adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah belajar.

- Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada hakekatnya adalah rumusan tentang perilaku hasil belajar (kognitif, psikomotorik, dan afektif) yang diharapkan untuk dimiliki atau dikuasai oleh siswa setelah siswa mengalami proses belajar dalam jangka waktu tertentu.

2. Pengertian Media Internet

Kata media berasal dari bahasa Latin *Medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Tetapi secara lebih khusus, *Webster Dictionary* dalam (Sri Anitah,2008:10) mendefinisikan “Media atau medium adalah segala sesuatu yang terletak ditengah dalam bentuk jenjang, atau alat apa saja yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dua pihak atau dua hal.” Lebih lanjut (Sri Anitah,2008:10), menjelaskan “bahwa media pada hakekatnya adalah peralatan fisik untuk membawakan atau menyempurnakan isi pembelajaran.”

Menurut (Azhar Arsyad,2005:15), mengemukakan “bahwa media merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk memperlancar atau mempermudah kegiatan belajar mengajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.”

Sesuai pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengertian media adalah segala sesuatu yang terletak ditengah yang berfungsi untuk

memperlancar dan mempermudah kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat membangkitkan semangat, perhatian, dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa. Selain itu media secara mendasar berpotensi memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan keperibadian.

Menurut (Rosihan Ari Y,2008:2) “ bahwa kata “Internet” merupakan singkatan dari *‘inter – network’*. Arti dari istilah tersebut adalah bahwa internet terdiri dari jutaan komputer di dunia. Jutaan komputer tersebut saling terhubung satu dengan yang lain.” Menurut (Miko Pardosi,2000:11) “Internet adalah jaringan luas dari komputer, yang lazim disebut dengan *worldwide network*.”

Sejarah internet dimulai pada tahun 1969.Pada waktu itu, internet mulai dirintis oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat.Proyek internet pertama yang dinamai dengan ARPANET ini merupakan sekedar percobaan.Setelah itu pada tanggal 1 Januari 1983, ARPANET menyempurnakan teknologinya dan akhirnya berkembang pesat di dunia mulai tahun 1990an.

Di Indonesia sendiri, internet baru masuk pada sekitar awal 1990an. Itu pun berkat jasa ilmuwan Indonesia yang belajar ke luar negeri. Setelah mendapat ilmu tentang internet dan sebaliknya di Indonesia, para ilmuwan tersebut mulai menerapkan ilmunya dengan mengembangkan internet di Indonesia.

Saat ini jika orang berbicara tentang internet, yang mereka maksud adalah bagian dari internet yang disebut *World Wide Web (www)*. Menurut (Rosihan Ari Y,2008:5) “*Browsing* atau menjelajahi situs *web* memanfaatkan layanan internet khususnya WWW. WWW atau *World Wide Web* yang mulai dikembangkan pada

tahun 1989 oleh Timothy Berners-Lee. Dengan WWW, orang bisa membuka halaman- halaman *web* dalam sebuah situs *web*.”

Di internet, telah tersedia banyak alamat situs yang berfungsi sebagai mesin pencari. Namun diantara sekian banyak mesin pencari, beberapa yang terkenal atau sering digunakan di Indonesia adalah :

- 1) *Google* (<http://www.google.com> atau <http://www.google.co.id>)
- 2) *Yahoo* (<http://www.yahoo.com> atau <http://www.yahoo.co.id>)
- 3) *Altavista* (<http://www.altavista.com>)

Secara umum ada banyak manfaat yang dapat diperoleh apabila seseorang mempunyai akses ke internet. Berikut ini sebagian dari apa yang tersedia di internet :

- 1) Informasi untuk kehidupan pribadi : kesehatan, rekreasi, hobi, pengembangan pribadi, rohani, dan sosial.
- 2) Informasi untuk kehidupan professional atau pekerja : sains, pendidikan, teknologi, perdagangan, saham, komoditas, berita bisnis, asosiasi profesi, asosiasi bisnis, dan berbagai forum komunikasi.

Banyaknya manfaat penggunaan internet bagi kehidupan seseorang, pendapat serupa juga dijelaskan (Miko Pardosi,2000:11), “dengan internet akan dapat mencari jutaan informasi, mulai dari informasi kota-kota dunia, pemerintahan, budaya, teknologi, pribadi, berita, majalah dan koran dari seluruh dunia, *software* komputer, iklan-iklan perusahaan dari seluruh dunia. Selain itu internet juga biasa digunakan untuk mencari hiburan seperti film, *game*, mencari teman, mengirim berita, alat komunikasi dan lain- lain.”

Menurut Tjiptono dalam Nafisah (2001:22), bahwa manfaat internet sebagai sumber belajar dapat dilihat melalui beberapa keunggulan yang dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Konektivitas dan jangkauan global, internet memungkinkan peneliti yang mempunyai fasilitas terbatas untuk mengakses informasi dari data *base* dan perpustakaan di seluruh dunia. Berbagai jurnal langka yang sulit dijumpai di perpustakaan terlengkap di Indonesia sekalipun, tersedia di jaringan internet,
- 2) Akses internet 24 jam, membolehkan informasi diakses setiap waktu tanpa batas. Perbedaan zona waktu tidak lagi menjadi kendala untuk menelusuri data.
- 3) Kecepatan mencari informasi, dilakukan secara elektronik melalui mesin pencari (*search engine*) sangat menghemat waktu, apalagi jika mencari informasi mengenai katalog, majalah, jurnal atau buku melalui *web site* yang tersedia.
- 4) Kemudahan akses semakin banyak dengan tumbuh berkembangnya warung-warung internet disetiap sudut perkotaan di Indonesia dengan berbagai kemudahan dalam ruangan yang nyaman,
- 5) Biaya relatif murah, penelusuran informasi melalui internet jauh lebih murah dibandingkan dengan membeli majalah/jurnal/buku asli. Pengguna cuma perlu men-*download* atau mencetak *file*/naskah tertentu sesuai kebutuhannya,
- 6) Interaktivitas dan fleksibilitas, suatu topik dapat didiskusikan melalui sarana *Mailing List* atau *Chatting*.

Namun dari akibat hal itu, internet mempunyai dampak positif dan negatif. Pengaruh positif atau manfaat yang dapat dirasakan oleh para pengguna internet :

- a. Internet sebagai media komunikasi, merupakan fungsi internet yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya dari seluruh dunia.
- b. Media pertukaran data, dengan menggunakan *e-mail*, *newsgroup*, dan *www* (*world wide web*'' jaringan situs-situs web) para pengguna internet diseluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah.
- c. Media untuk mencari informasi atau data, perkembangan internet yang pesat, menjadikan *www* (*world wide web*) sebagai salah satu sumber informasi yang penting dan akurat.
- d. Kemudahan memperoleh informasi yang ada di internet sehingga manusia tahu apa saja yang terjadi atau yang sedang hangat di perbincangkan.
- e. Bisa digunakan sebagai lahan informasi untuk bidang pendidikan, kebudayaan, dan lain-lain.
- f. Kemudahan bertransaksi dan berbisnis dalam bidang perdagangan sehingga tidak perlu pergi menuju ke tempat penawaran/penjualan.
- g. Media diskusi, dakwah, kampanye, tukar informasi dan mengajak orang dalam kebaikan serta sebagai media iklan dan promosi. Bagi seorang penulis, internet dapat digunakan sebagai promosi.
- h. Melatih diri untuk berkomunikasi, baik dengan cara mengeluarkan pendapat berita *ter-up to date*, serta sebagai tempat berlatih menulis juga.

- i. Membangun jaringan atau komunikasi baru antar para anggotanya, terutama yang memiliki hobi yang sama.
- j. Media marketing dan memperlancar komunikasi.
- k. Berlatih diri untuk menggunakan bahasa asing

Dari segudang manfaat di atas, internet juga memiliki dampak negatif atau bahaya , yakni sebagai berikut:

- a. Internet membuat individu semakin terisolasi. Ini terbukti dari waktu yang dihabiskan orang untuk berinteraksi langsung turun secara drastis semenjak media elektronik melonjak.
- b. Dapat mengurangi kinerja seseorang. Terlalu banyak waktu untuk mengurus internet dapat mengurangi waktu kerja itu sendiri.
- c. Dalam dunia internet, segala bentuk pemalsuan sering terjadi, malalui foto, umur, status, pekerjaan dan sebagainya yang dapat menimbulkan dampak buruk.
- d. Mengurangi sifat sosial manusia karena cenderung lebih suka berhubungan lewat internet dari pada bertemu secara langsung (*face toface*).
- e. Bisa membuat seseorang kecanduan, terutama yang menyangkut pornografi dan dapat menghabiskan uang karena hanya untuk melayani kecanduan tersebut. Segala sesuatu yang terlalu berlebihan memang tidak baik terutama apabila mengakibatkan hal lain jadi terbengkalai.
- f. Berkurangnya privasi pada pemakai.

Dari beberapa uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media internet merupakan saluran komunikasi yang terdapat pada jaringan luas dari komputer (*world wide network*) sebagai sumber informasi data bentuk media elektronik. Meski berbeda tempat kita tetap bisa berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan penjelajahan (*exploring*).

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola - pola perbuatan, nilai- nilai, dan pengertian - pengertian, sikap - sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar adalah kemampuan - kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Gagne menyatakan hasil belajar adalah kemampuan (*performance*) yang dapat teramati dalam diri seseorang dan disebut dengan kapabilitas. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang berupa pengetahuan atau pemahaman, keterampilan dan sikap yang diperoleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar atau yang lazim disebut dengan pembelajaran.

Jadi hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kemampuan yang terjadi pada siswa setelah berlangsungnya proses belajar mengajar, yang dapat diamati yaitu berupa pengetahuan atau pemahaman, keterampilan dan sikap. Benyamin S. Bloom mengelompokkan hasil belajar ke dalam tiga ranah atau domain yaitu:

1) Hasil belajar ranah kognitif

Ranah kognitif dari hasil belajar ini meliputi penguasaan konsep, ide, penguasaan faktual, dan berkenaan dengan keterampilan-keterampilan intelektual. Hasil belajar pada ranah ini mencakup : pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2) Hasil belajar ranah afektif

Tipe hasil belajar pada ranah afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman kelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial. Hasil belajar pada ranah ini mencakup : ransangan (stimulus), jawaban (*responding*), penilaian (*valuing*), organisasi dan karakteristik.

3) Hasil belajar ranah psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni :

- a) Gerakan *refleks* (keterampilan gerakan yang tidak sadar).
- b) Keterampilan gerakan-gerakan dasar.
- c) Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, memberikan auditif, motoris, dan lain-lain.
- d) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari kesederhanaan sampai pada keterampilan yang kompleks.

- f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Hasil belajar yang dikemukakan di atas sebenarnya tidak berdiri sendiri, tetapi selalu berhubungan satu sama lain, bahkan ada dalam kebersamaan. Dalam proses belajar mengajar di sekolah saat ini, tipe hasil belajar kognitif lebih dominan jika dibandingkan dengan tipe hasil belajar bidang afektif dan psikomotoris. Sekalipun demikian tidak berarti bidang afektif dan psikomotoris diabaikan sehingga tak perlu dilakukan penilaian.

b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, yaitu :

1) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Dalam lingkunganlah anak didik hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem. Saling ketergantungan antara lingkungan biotik dan abiotik tidak dapat dihindari.

b) Faktor Instrumental

Setiap sekolah mempunyai tujuan yang akan dicapai. Tujuan tentu saja pada tingkat kelembagaan. Dalam rangka mempermudah ke arah itu, diperlukan seperangkat kelengkapan dalam berbagai bentuk dan jenisnya. Semua dapat diberdayakan menurut fungsi masing-masing kelengkapan sekolah. Kurikulum dapat dipakai oleh guru dalam merencanakan program pengajaran. Program sekolah dapat dijadikan

acuan meningkatkan kualitas belajar mengajar. Saran dan fasilitas yang tersedia harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya agar berdaya guna bagi kemajuan belajar anak di sekolah.

2) Faktor Internal

a) Kondisi Fisiologis

Kondisi fisiologis pada umumnya dapat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan. Anak-anak yang kekurangan gizi kemampuan belajarnya dibawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi, mereka mudah lelah, mudah mengantuk, dan sukar menerima pelajaran. Selain itu yang tak kalah pentingnya adalah kondisi panca indra, terutama mata sebagai alat melihat dan telinga sebagai alat mendengar.

b) Kondisi Psikologis

Belajar pada hakekatnya adalah proses psikologis. Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja merupakan hal yang utama dalam menentukan intensitas belajar seorang anak. Oleh karena itu, minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif adalah faktor-faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik.

4. Pembelajaran PKn Sekolah Dasar

a. Pengertian Pembelajaran PKn

Pendidikan Kewarganegaraan adalah wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya Bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari murid baik sebagai individu, masyarakat, warganegara dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Perilaku-perilaku tersebut adalah seperti yang tercantum di dalam penjelasan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional pasal 39 ayat (2) yaitu perilaku yang memancarkan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai golongan agama, perilaku yang bersifat kemanusiaan yang adil dan beradab, perilaku yang mendukung persatuan bangsa dalam masyarakat yang beraneka ragam kebudayaan dan beraneka ragam kepentingan, perilaku yang mendukung kerakyatan yang mengutamakan kepentingan perorangan dan golongan sehingga perbedaan pemikiran, pendapat atau kepentingan diatas melalui musyawarah dan mufakat, serta perilaku yang mendukung upaya untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Menurut Kurikulum 2013 mulai Tahun Pelajaran 2013/2014 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan akan memberlakukan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah pengembangan 2006. Menurut Pasal 1 ayat (19) Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi,

dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dalam kurikulum 2006 (KTSP) materi keilmuan matapelajaran Pkn mencakup dimensi pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skills*), dan nilai (*values*). Sejalan dengan ide pokok mata pelajaran Pkn yang membentuk warga negara yang ideal yaitu warga negara yang memiliki keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai sesuai dengan konsep dan prinsip-prinsip PKn. Pada gilirannyawarga Negara yang baik tersebut diharapkan dapat membantu terwujudnya masyarakat yang demokratis.

Ruminiati (2008:25) menjelaskan “PKN (N) adalah Pendidikan Kewargaan Negara, sedangkan PKn (n) adalah Pendidikan Kewarganegaraan merupakan terjemahan *civic*. Menurut Soemantri (1967) Pendidikan Kewargaan Negara (PKN) merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan untuk membentuk atau membina warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, mau dan mampu berbuat baik. Sedangkan PKn (n) adalah Pendidikan Kewarganegaraan, yaitu pendidikan yang menyangkut status formal warga negara yang pada awalnya diatur dalam Undang-Undang No.2 th. 1949. Undang-undang ini berisi tentang diri kewarganegaraan Indonesia (Winataputra 1995)”.

Di samping itu Pendidikan Kewarganegaraan juga dimaksudkan sebagai usaha untuk membekali murid dengan budi pekerti, pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara sesama warga negara maupun antar warga negara dengan negara. Serta pendidikan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

PKn merupakan ilmu yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan terpaan moral yang mencari jawaban atas pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana gejala- gejala sosial, khususnya yang berkaitan dengan moral serta perilaku manusia. Pendidikan Kewarganegaraan termasuk pelajaran bidang ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari teori- teori serta perihal sosial yang ada di sekitar lingkungan masyarakat kita.

Oleh karena itu dalam pembelajaran PKn perlu diberikan pengarahannya, mereka harus terbiasa untuk mendengar ataupun menerapkan serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan ilmu PKn, salah satu keberhasilan pembelajaran adalah jika murid yang diajar merasa senang dan memerlukan materi ajar. Selain itu juga dengan diterapkannya pemberian tugas dengan bentuk portofolio akan dapat memberikan deskripsi baru mengenai pembelajaran PKn, dan hal tersebut juga sebagai penunjang agar murid tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran portofolio.

b. Tujuan Pembelajaran PKn

Menurut Undang-undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Kurikulum 2013 Untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warganegara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Kurikulum adalah instrumen pendidikan untuk dapat membawa insan Indonesia memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga dapat menjadi pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif.

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Depdiknas (2006:49) adalah untuk memberikan kompetensi sebagai berikut :

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggungjawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

c. Hakekat Pembelajaran PKn Sekolah Dasar

Pendidikan Kewarganegaraan adalah program pendidikan berdasarkan nilai- nilai Pancasila sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan menjadi jati diri yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari- hari para murid baik sebagai individu, sebagai calon guru/ pendidik, anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan adalah merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang dilandasi oleh Pancasila dan Undang- Undang Dasar NRI 1945.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan yang dapat mendukung dalam penelitian ini adalah :

1. Islamiyah (2004/2005), “Pengaruh Pembelajaran Dengan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar PKn Ditinjau dari Strategi Belajar Siswa (Sebuah Studi Eksperimen”. Mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan dalam penggunaan media internet terhadap prestasi belajar siswa, yaitu peningkatan prestasi yang sangat signifikan. Peningkatan tersebut akan lebih berarti dengan adanya strategi belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya sumbangan efektif untuk variabel X yaitu media internet sebesar 32,38%. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel matriks interkorelasi analisis regresi diperoleh

$r_{xy} = 0,569$, sedangkan nilai t_{hitung} sebesar $4,693 > t_{tabel} = 2,00$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan.

2. Ghulam Nurul Huda. Artikel Dampak Kemajuan Media Elektronik Terhadap Minat Baca Para Pelajar Indonesia. Berdasarkan artikel tersebut dapat diketahui bahwa secara keseluruhan para pelajar Indonesia senang menggunakan media elektronik sebagai sumber belajar untuk mencari suatu informasi dibandingkan dengan mencari informasi di media cetak. Selain cepat mencarinya media elektronik juga sangat menarik karena dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik. Para pelajar juga berpendapat bahwa mereka menjadi malas membaca karena mereka lebih menyukai hal-hal yang instan untuk mencari suatu informasi yaitu dengan menggunakan media elektronik.

C. Kerangka Pikir

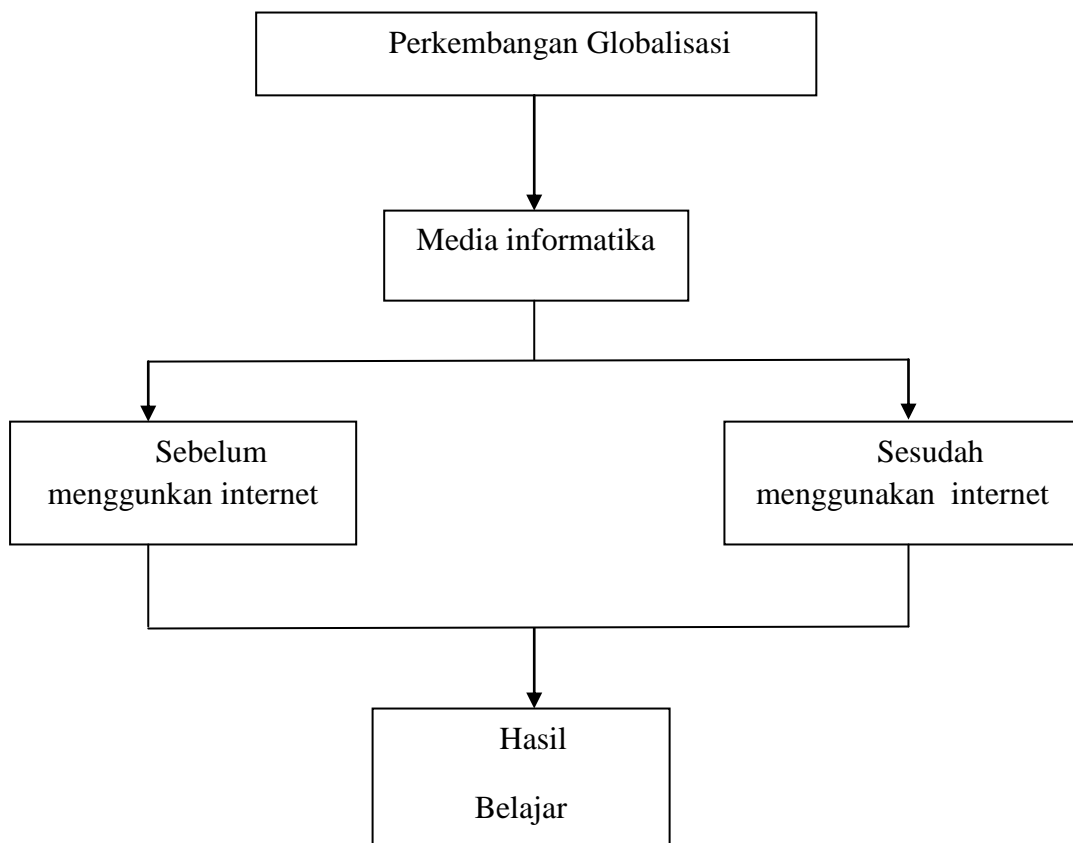
Kerangka pikir dapat digambarkan dalam bentuk bagan, diagram, uraian argumentatif, atau bentuk penyampaian lainnya. Proses pendidikan dialami oleh setiap orang mulai sejak dalam kandungan sampai meninggal dunia. Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengubah perilaku seseorang dari tidak tahu menjadi tahu.

Sejauh mana hubungan penggunaan media internet terhadap hasil belajar murid dengan judul “ Hubungan Penggunaan Media Internet Terhadap Hasil Belajar PKn Murid Kelas IV SD Inpres Ana’ Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa”.

Sehingga bisa diketahui ada pengaruh atau tidak ada pengaruh terhadap hasil belajar murid.

Untuk memudahkan atau memberikan gambaran pada pemikiran dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan kerangka pemikiran yang digambarkan bagan sebagai berikut :

Bagan Kerangka Pikir



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan :

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variabel X dan variabel Y. Sedangkan variabel yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen (X) : Media internet
2. Variabel Dependen (Y) : Hasil belajar

D. Hipotesis

Suharsimi Arikunto (2006:72), “Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”

Berdasarkan kajian dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut :

Ho : Tidak ada hubungan penggunaan media internet terhadap hasil belajar PKN murid kelas IV SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Ha : Ada hubungan penggunaan media internet terhadap hasil belajar PKN murid kelas IV SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

E. Definisi Operasional

Variabel penelitian harus didefinisikan secara operasional. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman data yang dikumpulkan. Selain itu juga agar variabel yang digunakan dapat dimengerti secara praktis.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media internet merupakan media sosial *online* yang sifatnya mencari kesenangan, kepuasan dan mengandung tingkat penasaran yang cukup tinggi.
2. Hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kemampuan yang terjadi pada siswa setelah berlangsungnya proses belajar mengajar, yang dapat diamati yaitu berupa pengetahuan atau pemahaman, keterampilan dan sikap.

BAB III

METODE PENELITIAN

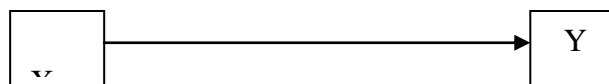
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional yang pelaksanaannya tidak ada manipulasi kondisi karena kondisi yang diteliti telah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Sehingga penelitian ini hanya memerlukan waktu yang relatif singkat. Peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan penggunaan media internet terhadap hasil belajar PKn murid kelaskelas IV SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa tahun 2018/2019.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bermaksud untuk menyelidiki (X) hubungan penggunaan media sosial internet (Y) terhadap hasil belajar murid. Maka penelitian ini didesain sebagai berikut :



Bagan 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X : Hubungan penggunaan media internet

Y : Hasil belajar Pkn murid

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bertempat di SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini di langungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei- Juni 2018.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah mempergunakan sumber data yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data yang secara langsung dari informen kepala sekolah, guru, siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung yang berada disekolah seperti dokumentasi di sekolah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah murid yang ada di sekolah. Berdasarkan pengertian tersebut populasi adalah sejumlah orang atau objek lain atau keseluruhan dari objek tersebut (Muhammad Alif Tiro). Jumlah siswa

SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa adalah 175 (laki-laki 77 orang dan perempuan 98 orang).

Tabel 3.1

Keadaan Populasi siswa SD Inpres Ana' Gowa tahun 2018

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki- laki	Perempuan	
1	I	13	16	29
2	II	11	19	30
3	III	8	19	27
4	IV	16	12	28
5	V	11	20	31
6	VI	18	12	30
Jumlah		77	98	175

(Sumber: Data SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa tahun 2018)

2. Sampel

Suharsimi Arikunto (1996:117), "Sampel ialah sebagian atau wakil populasi yang hendak diteliti". Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari seluruh anggota populasi yang akan diambil untuk mewakili populasi dalam sebuah penelitian sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan. Sampel dalam penelitian

ini adalah kelas IV dengan jumlah sampel sebanyak 28 orang yang terdiri dari 16 laki-laki- dan 12 perempuan dengan menggunakan teknik Purposive Sampling.

Tabel 3.2

Keadaan Sampel Penelitian Siswa kelas IV SD Inpres Ana' Gowa

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki- laki	Perempuan	
1	IV	16	12	28

(Sumber: Data SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa tahun 2018)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menggali data mengenai hubungan penggunaan media internet terhadap hasil belajar PKn.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan :

1. Observasi atau pengamatan adalah salah satu metode dalam pengumpulan data saat membuat suatu karya tulis ilmiah.
2. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data (informen).
3. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat berupa lampiran foto pembagian angket.
4. Angket adalah daftar pertanyaan (quisioner) merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk tujuan khusus yang memungkinkan

seorang analis untuk mengumpulkan data dan pendapat dari para responden yang telah dipilih.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah digunakan untuk mengamati langsung fenomena perilaku murid disekolah yang mempergunakan media internet dan tidak mempergunakan media internet. Metode ini peneliti hanya mengamati apa yang terjadi. Metode ini banyak dilakukan untuk melihat atau mengamati perilaku murid di sekolah. Para responden ini tidak dalam kendali peneliti atau tidak dikondisikan oleh peneliti. Mereka bebas melakukan aktivitas apa saja seperti biasa yang mereka lakukan. Sebagai peneliti saya hanya melakukan observasi langsung bagaimana tingkat penggunaan internet dalam proses belajar mengajar di sekolah SD Inpres Ana' Gowa.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan penelitian ini untuk mengempulkan data:

a. Kepala Sekolah

Wawancara ini dilakukan untuk menggali data kepada informen tentang siswa yang sudah dan tidak menggunakan internet, fasilitas internet disekolah.

b. Guru

Wawancara ini dilakukan untuk menggali data mengenai hasil belajar murid yang mempergunakan internet dan yang tidak mempergunakan internet.

c. Siswa

Wawancara ini dilakukan untuk menggali data tentang respon terhadap penggunaan internet.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini data yang akan diambil dengan metode dokumentasi adalah pengumpulan data berupa angket yang dibagikan dan hasil evaluasi pada mata pelajaran PKn, untuk mengumpulkan data seberapa kuat hubungan media internet terhadap hasil belajar murid di SD Inpres Ana' Gowa.

4. Angket

Pengumpulan data dengan menggunakan angket diberikan kepada responden berupa daftar pertanyaan tentang hubungan penggunaan internet terhadap hasil belajar PKn pada murid kelas IV SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Setelah data semua angket penggunaan media internet terkumpul, maka langkah selanjutnya yaitu menguji hasil dari angket media internet tersebut dengan cara sebagai berikut :

1. Melakukan uji validitas, dimana yang dimaksud dengan uji validitas yaitu setiap butir pernyataan ataupun pertanyaan dari angket penggunaan media internet diuji satu persatu untuk melihat apakah angket tersebut valid ataupun tidak.
2. Melakukan uji reliabilitas, dimana yang dimaksud uji reliabilitas yaitu apabila setiap pengukuran dari setiap butir pernyataan ataupun

pertanyaan dari angket hasilnya tetap sama atau konsisten atau tidak berubah-ubah maka dapat dikatakan bahwa angket tersebut reliabilitas.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera digarap oleh peneliti untuk mengolah data. Analisis data bisa disebut dengan pengolahan data. Dalam proses ini digunakan statistik yang salah satu fungsi pokoknya adalah menyederhanakan data penelitian. Setelah data terkumpul kemudian data dikelompokkan dan ditabulasikan sesuai dengan variabel masing – masing yaitu :

Variabel X (variabel bebas) , yaitu media Internet

Variabel Y (variabel terikat), yaitu hasil belajar PKn murid kelas IV

Untuk mengetahui kegiatan hubungan antara variabel X dan Y, digunakan rumus koefisien sebagai berikut :

Bentuk rumus *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n : Jumlah responden sebagai sampel

X : Media Internet

Y : Hasil Belajar PKn

$\sum x$: Jumlah skor variabel x

$\sum y$: Jumlah skor variabel y

$\sum xy$: Jumlah perkalian variabel X dan Y

Tabel 3.5 Interpretasi r_{xy}

Koefisien Korelasi (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono(2016: 257

Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi selanjutnya menjadi nilai *Degre Of Freedom* atau derajat kebebasan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DF = N - Nr$$

N = *Number Of Cases* (subjek penelitian)

Nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Setelah itu dilakukan pengukuran tendensi sentral modus yaitu menunjukkan frekuensi terbesar pada suatu kelompok data tertentu yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar dan dibantu oleh alat SPSS versi 21.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

a) Berdasarkan Umur

Tabel 4.1

Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Umur Responden	Frekuensi	Persen
8 – 10 tahun	27	96,4 %
11 – 13 tahun	1	3,6 %
Total	28	100 %

Berdasarkan tabel analisis responden berdasarkan umur, menggunakan rumus Sturges dari 28 jumlah responden, jumlah responden yang berumur mulai dari 8 sampai 10 tahun berjumlah 27 orang (96,4%) dan responden yang berumur 11 sampai 13 tahun berjumlah 1 orang (3,6%). Berdasarkan data diatas responden didominasi oleh responden yang berumur 8 sampai 10 tahun yaitu sebanyak 27 orang dari jumlah responden (96,4%).

b) Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin		
		Frequency	Percent	Valid Percent
Jenis Kelamin	Laki-laki	16	57,1	57,1
	Perempuan	12	42,9	42,9
	Total	28	100,0	100,0

Berdasarkan tabel analisis responden di atas dari 28 jumlah responden, jumlah Responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16 orang (57,1%) dan Responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 12 orang (42,9%). Berdasarkan data tersebut responden didominasi oleh murid laki-laki dengan jumlah 16 orang (57,1%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Angket dan Hasil Belajar

a. Berdasarkan Angket

Uji Validitas dan Reabilitas Angket Media internet

1. Uji Validitas

Berdasarkan tabel uji validitas angket penggunaan media internet di atas dapat dikatakan bahwa penggunaan media internet dalam pembelajaran membuat murid semakin bersemangat melihat hasil uji validitas diatas di mana mulai dari soal nomor 1 hingga nomor 15 menunjukkan angka yang valid dimana $r_{hit} = 0,685$ sedangkan $r_{tab} = 0,373$, jadi dapat dikatakan bahwa apabila $r_{hit} > r_{tab}$ maka angket

valid tapi apabila $r_{hit} < r_{tab}$ maka angket tidak valid. Jadi berdasarkan tabel uji validitas angket penggunaan media internet diatas dapat dikatakan valid.

2. Uji reliabilitas

Berdasarkan tabel uji reabilitas angket penggunaan media internet diatas dapat dikatakan bahwa apabila $Alpha > r$ tabel maka angket penggunaan media internet dapat dikatakan reabilitas tetapi apabila $Alpha < r$ tabel maka angket penggunaan media internet dikatakan tidak reabilitas. Dimana nilai $Alpha = 784$ dan nilai r tabel = 0,05. Jadi dapat dikatakan bahwa nilai $Alpha > r$ tabel = $784 > 0,05$, maka uji reabilitas angket penggunaan internet dikatakan konsisten.

b. Berdasarkan Hasil Belajar

Tabel 4.6

Nilai Hasil Belajar PKn Murid Kelas IV

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Sebelum Media Internet	28	40,00	75,00	1720,00	61,4286	8,37292	70,106
Sesudah Media Internet	28	65,00	90,00	2235,00	79,8214	7,75578	60,152
Valid N (listwise)	28						

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebelum penggunaan media internet dalam pembelajaran masih banyak murid yang mendapat nilai di bawah rata-rata dengan nilai Min= 40,00, Max= 75,00 dan Mean= 61,4286 sedangkan pada saat sesudah menggunakan media internet terlihat bahwa nilai murid sangat meningkat dengan rata-rata nilai Min= 65,00, Max= 90,00, dan Mean= 79,8214. Ini membuktikan bahwa murid sangat antusias dalam pembelajaran menggunakan media internet. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media internet pada pelajaran PKn kelas IV SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa berhubungan dengan hasil belajar murid.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Hasil Uji r

a. Uji Normalitas

Tabel 4.5

Tabel Uji Normalitas Data

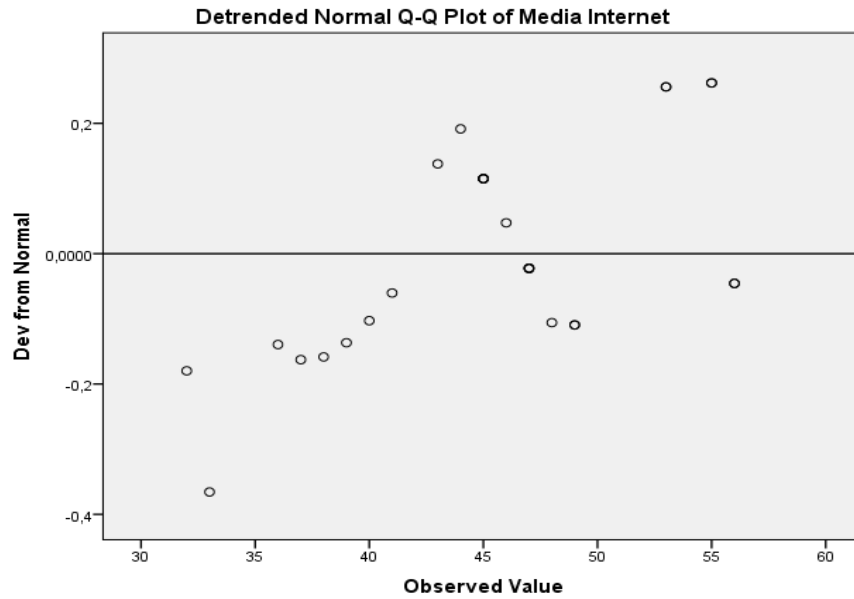
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Media Internet	,119	28	,200*	,961	28	,367
Hasil Belajar	,176	28	,026	,918	28	,030

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Histogram Penggunaan Media Internet



Dari tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi media internet adalah $367 > 0,05$ maka data distribusi normal dan nilai signifikansi dari hasil belajar adalah $030 > 0,05$ maka datanya juga berdistribusi normal.

b. Uji Korelasi

Tabel 4.6
Tabel Uji Korelasi
Correlations

		Media Internet	Hasil Belajar
Media Internet	Pearson Correlation	1	,685**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	28	28
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,685**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengambilan Keputusan:

r hitung (Pearson Correlation) > r tabel = Korelasi
 r hitung (Pearson Correlation) < r tabel = tidak korelasi

Dari tabel 4.6 diatas terlihat bahwa nilai media internet pada taraf signifikan dikonsultasikan dengan tabel r , dengan r 0,05% = 0,373. Jika dilihat dari r tabel tersebut, ternyata r_{xy} sebesar 0.685 > 0,373 dari pada r tabel , dengan taraf signifikan 0,05% dengan tingkat interpretasi kuat. Maka dengan demikian (H_a) diterima dan (H_o) ditolak, artinya “terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media internet terhadap hasil belajar PKn murid kelas IV Sd Inpres Ana’ Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa”.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat korelasinya maka penulis menggunakan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interpretasi r_{xy}

Koefisien Korelasi (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, 2016 : 257

Apabila koefisien korelasi di rujuk pada tabel interpretasi nilai r , maka r_{hit} 0,685. Dengan demikian, hubungan penggunaan media internet terhadap hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa berada pada interval antara 0,60 sampai dengan 0,799 dianggap hubungan kuat. Karena dengan memperhatikan perbandingan antara r_{hit} lebih besar dari pada r_{tab} dengan nilai r_{hit} sebesar 0,685 > dari pada r_{tab} sebesar 0,373 , jadi terdapat korelasi yang kuat antara penggunaan media internet terhadap hasil belajar PKn murid SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada penggunaan media internet terhadap hasil belajar PKn murid kelas IV SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Hasil pengujian tersebut sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Islamiyah 2004 dengan judul “Pengaruh pembelajaran dengan media internet terhadap prestasi belajar PKn ditinjau dari strategi belajar siswa”, hasil penelitian yang diperoleh dari data pengaruh media internet dengan prestasi belajar siswa, dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran internet berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PKn.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ari Ardiyanto dengan judul “ Hubungan penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar PKn murid kelas V SDN 72 Pakalu II”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara penggunaan media internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar murid yang ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar berkorelasi terhadap hasil belajar PKn murid kelas V SDN 72 Pakalu II.

Uji hipotesis untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) memiliki hubungan signifikan atau tidak dengan variabel terikat (Y) dapat diketahui dengan menguji r signifikan dengan kriteria pengujian :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel} = H_a$ diterima

Jika $r_{hitung} < r_{tabel} = H_0$ ditolak

Berdasarkan perhitungan pengujian signifikan dapat diketahui nilai r_{hitung} (0,685) ternyata lebih besar jika dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf 0,05%

yaitu signifikan sebesar (0,373). Ternyata nilai r_{hit} lebih besar dari r_{tab} maka hipotesa alternatif (H_a) diterima dan nilai (H_o) ditolak. Berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Ini berarti bahwa penggunaan media internet memiliki hubungan terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Media internet termasuk dalam media audio visual yang dapat membantu murid dalam memahami pelajaran sekaligus menarik bagi murid. Penggunaan media internet pada proses pembelajaran PKn merupakan variasi dalam proses pembelajaran sehingga murid tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran PKn dikelas yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar murid.

Peningkatan dari segi hasil belajar tersebut sejalan dengan pendapat (Hamalik, 2008:15) bahwa hasil belajar sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya, dari yang tidak tahu menjadi tahu setelah media internet tersebut digunakan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut juga di ungkapkan oleh (Suyanto,2013 : 108) bahwa penggunaan media sangat membantu pemahaman murid terhadap materi yang diberikan juga meningkatkan semangat belajar mereka karena lebih banyak yang senang mengikuti proses pembelajaran.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat diukur berdasarkan ketercapaian kompetensi yang telah diterapkan sejak awal kegiatan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran perlu adanya interaksi antara dua belah pihak yaitu pengajar (guru) dan murid. Tugas murid tidak hanya memberikan sejumlah informasi kepada murid, tetapi mengusahakan agar konsep-konsep yang diajarkan dapat tertanam dalam ingatan murid. Hal ini membuat murid memandang pembelajaran PKn sebagai pembelajaran yang sulit diingat, materinya susah, cenderung membosankan bahkan murid kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal, karena murid kurang memahami konsep dan materi-materi yang diajarkan oleh guru. Sebenarnya pembelajaran PKn dapat diajarkan dengan berbagai model, metode maupun media pembelajaran, agar mempermudah murid dalam memahami pelajaran PKn. Salah satu usaha untuk mengakomodir kebutuhan murid dalam kegiatan belajar PKn, guru hendaknya mampu membuat pembelajaran menjadi suatu hal yang menyenangkan dan memberikan dampak yang efektif sebagai alat penunjang proses pembelajaran dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada murid atau anak didik untuk mencapai tujuan pengajaran.

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa ada hubungan antara penggunaan media internet terhadap hasil belajar PKn murid kelas IV SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil angket, diketahui bahwa r_{hit} lebih besar dari pada r_{tabel} pada taraf 5% yaitu $r_{xy} \geq r_t$ ($0,685 \geq 0,373$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penggunaan media internet terhadap hasil belajar PKn murid kelas IV.
2. Hubungan media internet terhadap hasil belajar PKn murid sebesar 46,92% dan nilai $r_{xy} = 0,685$ apabila hasil tersebut diinterpretasikan secara sederhana dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi r *product moment*, dari hasil tersebut dapat terlihat bahwa meningkat atau menurunnya hasil belajar murid salah satu pengaruhnya adalah penggunaan media internet. Maka semakin tinggi tingkat penggunaan anak maka semakin tinggi pula pencapaian tingkat hasil belajarnya belajarnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa “karena $r_{hit} > r_{tab}$ yaitu ($0,685 > 0,373$) maka H_a diterima H_o ditolak.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis dapat memberikan saran- saran sebagai berikut :

1. Hendaknya guru dapat menarik perhatian murid agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik, komunikasi dapat ditempuh dengan antara lain melalui penggunaan berbagai macam media untuk membantu dalam penyampaian materi kepada murid, penggunaan media ini harus sesuai dengan karakteristik murid dan materi yang disampaikan salah satunya dengan menggunakan media internet.
2. Hendaknya murid menggunakan media internet dalam belajar, sehingga bisa meningkatkan hasil belajarnya. Karena dengan menggunakan media internet murid lebih banyak memiliki keuntungan salah satunya adalah internet sebagai sumber pembelajaran yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.
3. Hendaknya sekolah dapat menyediakan fasilitas dan kelengkapan media yang dapat digunakan oleh guru untuk memperlancar proses pembelajaran, karena peningkatan hasil belajar murid sangat tergantung pada tersedianya fasilitas yang lengkap dan layak untuk digunakan. Hal ini dimaksudkan untuk dapat membantu suasana belajar mengajar yang kondusif yang nyaman, dan dapat berlangsung dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar, 2016. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press.
- Dimiyanto dan Mujiono1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Departement Pendidikan dan Kebudayaan
- Hadyme, 2010. *Hakekat Fungsi Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan*, (Online), (<http://mahasiswabk.blogspot>, diakses 17 November 2013).
- Harjati. 2008. Pendidikan Kewarganegaraan: Perpustakaan Nasional, (Online), (https://id.wikipedia.org/wiki/bahasa_Indoneisa, *ensiklopedia bebas*, diakses 08 Agustus 2005).
- Kaelan.2006 *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi Berdasarkan SK Dirjen Dikti No.43/Dikti/Kep/2006* .Yogyakarta : Paradigma.
- Lismawati ,2011. Pengaruh Sosial Media *Facebook* terhadap kemampuan menulis narasi murid kelas V SDN 157 Larung Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo, skripsi tidak diterbitkan. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar
- Melani,Zahroh.2018.Pengaruh Media Internet Sebagai Sumber Pembelajaran PKn Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 8 Surakarta, skripsi diterbitkan. Surakarta : Universitas Negeri Surakarta
- M.Ngalim Purwanto 1995, Psikologi Pendidikan Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Maulidia Rizqi Agustin, 2016. Pengaruh Media Elektronik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di SD Negeri Kaliabang Tengah VIII Kota Bekasi, skripsi diterbitkan.Bekasi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Mulyana, Aina. 2016. *Pengertian Belajar dan Pengertian Pembelajaran*, (Online), (<http://ainamulyana.blogspot.com>, diakses 01 Juli 2016)
- Nasution, Noehi, dkk. 2000. *Pendidikan PKn di SD*. Jakarta : Depdikbut. Direktorat Dikti.
- Purwanto, Ngalim. 1993. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan praktis*. Bandung: Remaja Rosda karya

- Ruminiati, dkk. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- Slameto, 2008. *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabet
- Sugandi, Achmad, dkk. 2004. *Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli*. (Online), (www.sarjanaku.com , diakses 05 November 2012)
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Surakhmad. 1982. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabet
- SusantoAhmad, 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar- dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.
- Thobroni Muhammad dan Arif Mustofa, 2011.*Belajar danPembelajaran*,Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional beserta Penjelasannya*.2003.Jakarta: Cemerlang.
- Yantea, Supriyanti. 2012. *Penelitian Expost Facto*, (Online),(<http://supriyanti-yantea.blogspot.com>, diakses 13 Oktober 2012)

LAMPIRAN

1

RESPON MURID TERHADAP ANGKET PENGUNAAN INTERNET

Tabel 4.3**Respon Murid terhadap Angket Penggunaan Media Internet**

No	Butir Soal															Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	56
2	4	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	41
3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	56
4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	49
5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	46
6	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	36
7	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	53
8	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	45
9	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	1	3	3	2	3	37
10	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	48
11	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	45
12	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	55
13	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	49
14	2	4	4	3	2	2	4	3	3	2	3	2	4	3	4	45
15	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	1	2	3	1	3	32
16	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	1	2	3	1	3	33
17	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	45
18	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	47
19	4	3	2	1	2	4	2	2	3	3	2	1	3	2	4	38
20	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	47
21	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	55

22	3	2	1	4	2	3	3	3	2	3	4	1	2	3	4	40
23	3	2	4	1	2	3	3	3	3	1	2	4	4	3	1	39
24	4	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	4	44
25	3	4	3	4	3	1	4	3	3	2	3	1	3	3	3	43
26	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	47
27	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	53
28	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	47

LAMPIRAN

2

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET MEDIA INTERNET

Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Media internet

1. Uji Validitas

Tabel 4.4

Tabel Uji Validitas

		Uji Validitas
		Total_Skor
Soal_1	Pearson Correlation	,548**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	28
Soal_2	Pearson Correlation	,524**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	28
Soal_3	Pearson Correlation	,611**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	28
Soal_4	Pearson Correlation	,633**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	28
Soal_5	Pearson Correlation	,691**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	28
Soal_6	Pearson Correlation	,474*
	Sig. (2-tailed)	,011
	N	28

	Pearson Correlation	,704**
Soal_7	Sig. (2-tailed)	,000
	N	28
	Pearson Correlation	,593**
Soal_8	Sig. (2-tailed)	,001
	N	28
	Pearson Correlation	,615**
Soal_9	Sig. (2-tailed)	,000
	N	28
	Pearson Correlation	,463*
Soal_10	Sig. (2-tailed)	,013
	N	28
	Pearson Correlation	,626**
Soal_11	Sig. (2-tailed)	,000
	N	28
	Pearson Correlation	,476*
Soal_12	Sig. (2-tailed)	,010
	N	28
	Pearson Correlation	,539**
Soal_13	Sig. (2-tailed)	,003
	N	28
	Pearson Correlation	,809**
Soal_14	Sig. (2-tailed)	,000
	N	28

	Pearson Correlation	,500**
Soal_15	Sig. (2-tailed)	,007
	N	28
	Pearson Correlation	1
Total_Skor	Sig. (2-tailed)	
	N	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengambilan Keputusan :

r hitung (Pearson Correlation) > r tabel = Angket Valid

r hitung (Pearson Correlation) < r tabel = Angket Tidak Valid

2. Uji reliabilitas

Tabel 4.5
Tabel Uji Realibitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,748	16

Pengambilan Keputusan :

Alpha > r tabel = Konsisten/reliabilitas

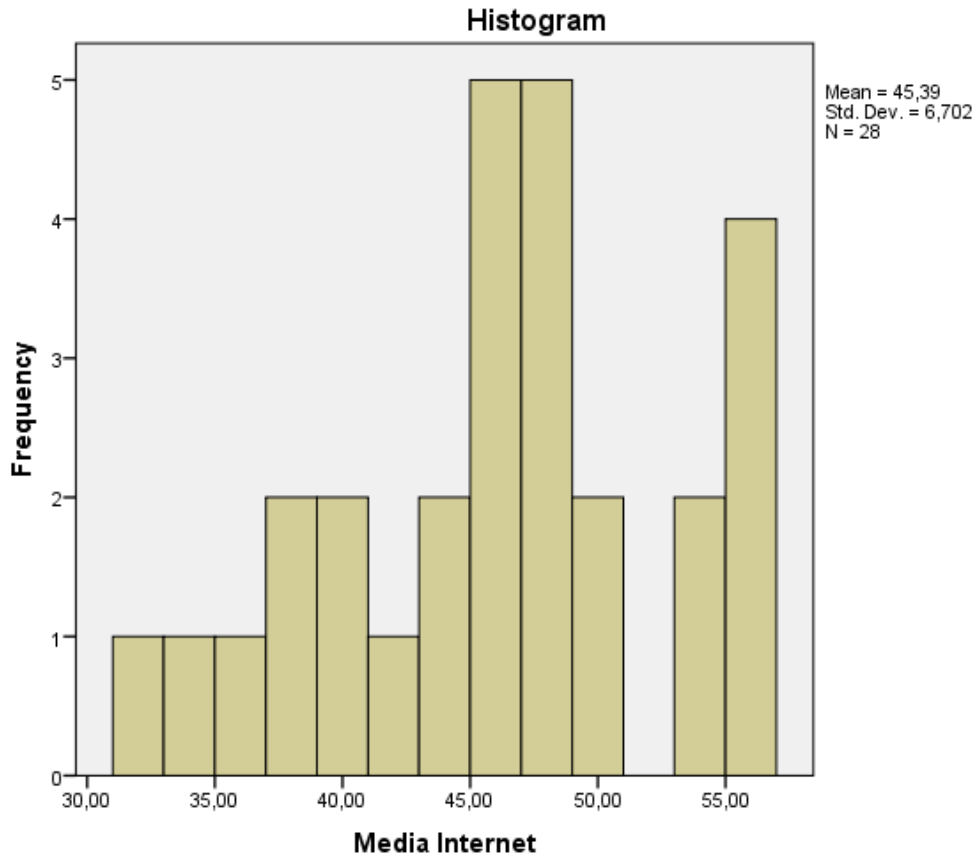
Alpha < r tabel = Konsisten/reliabilitas

LAMPIRAN

3

**HISTOGRAM
MEDIA
INTERNET
DAN HASIL
BELAJAR**

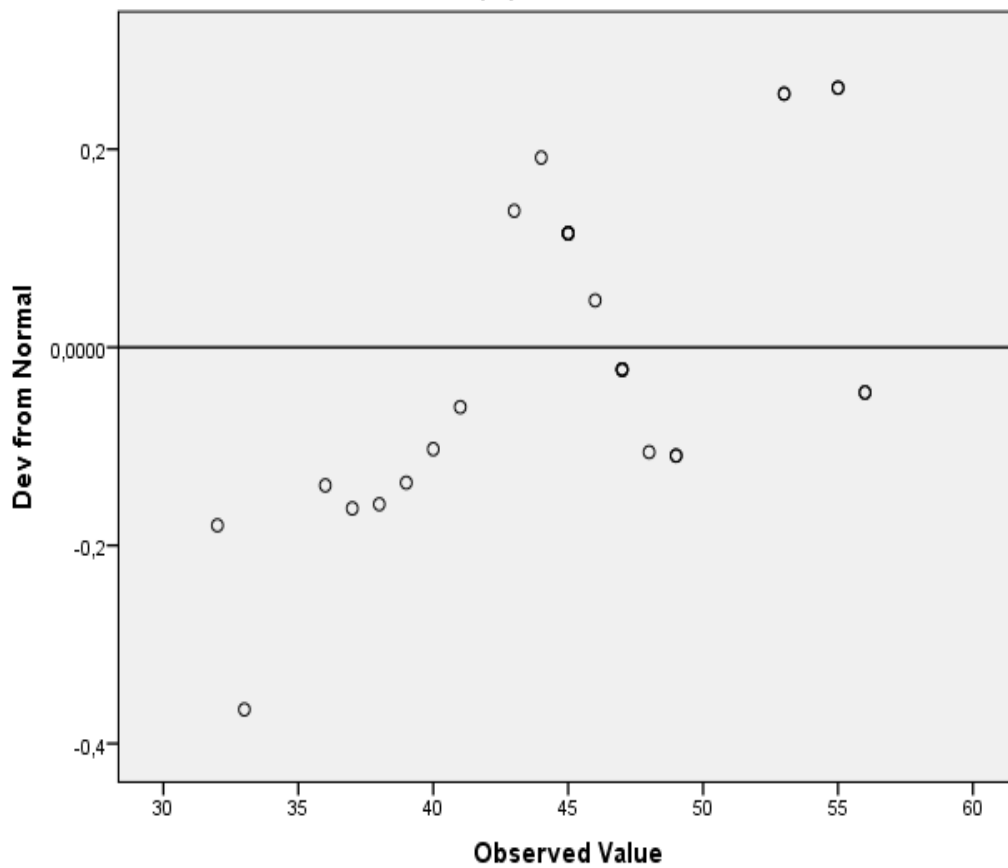
**HISTOGRAM PENGGUNAAN
MEDIA INTERNET DAN HASIL BELAJAR**



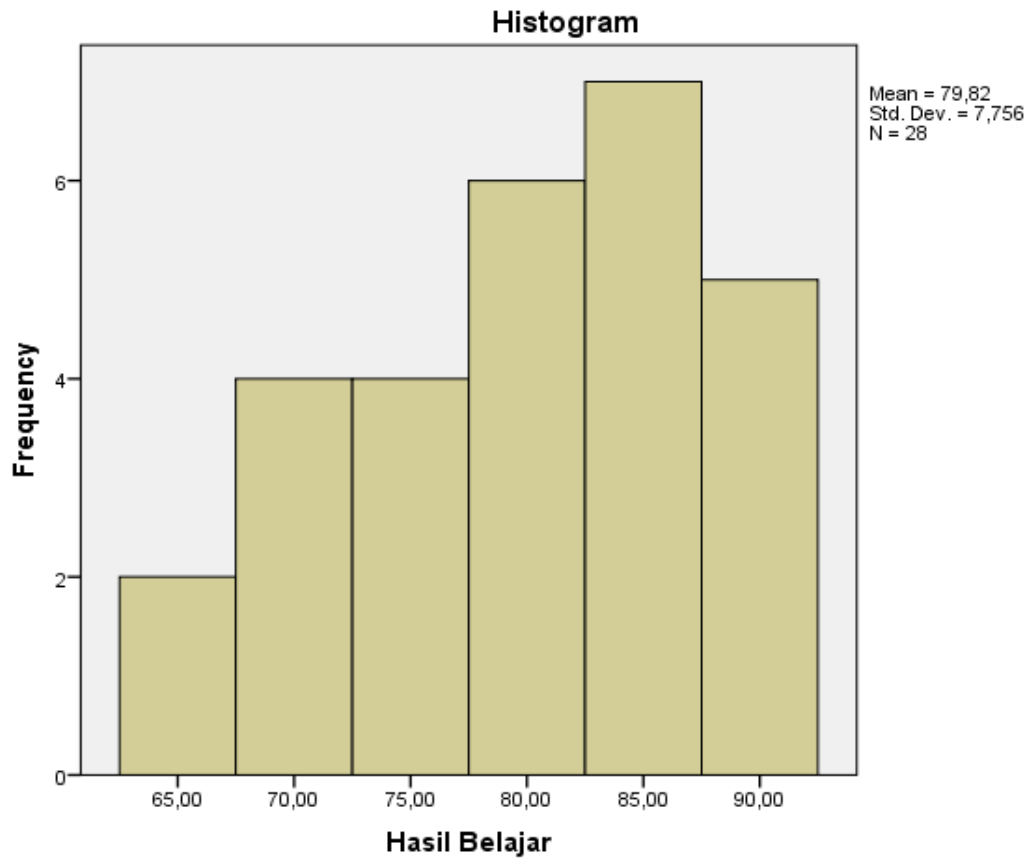
Media Internet Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
2,00	3 . 23
4,00	3 . 6789
4,00	4 . 0134
12,00	4 . 555567777899
2,00	5 . 33
4,00	5 . 5566
Stem width:	10,00
Each leaf:	1 case(s)

Detrended Normal Q-Q Plot of Media Internet



HISTOGRAM Hasil Belajar



Hasil Belajar Stem-and-Leaf Plot

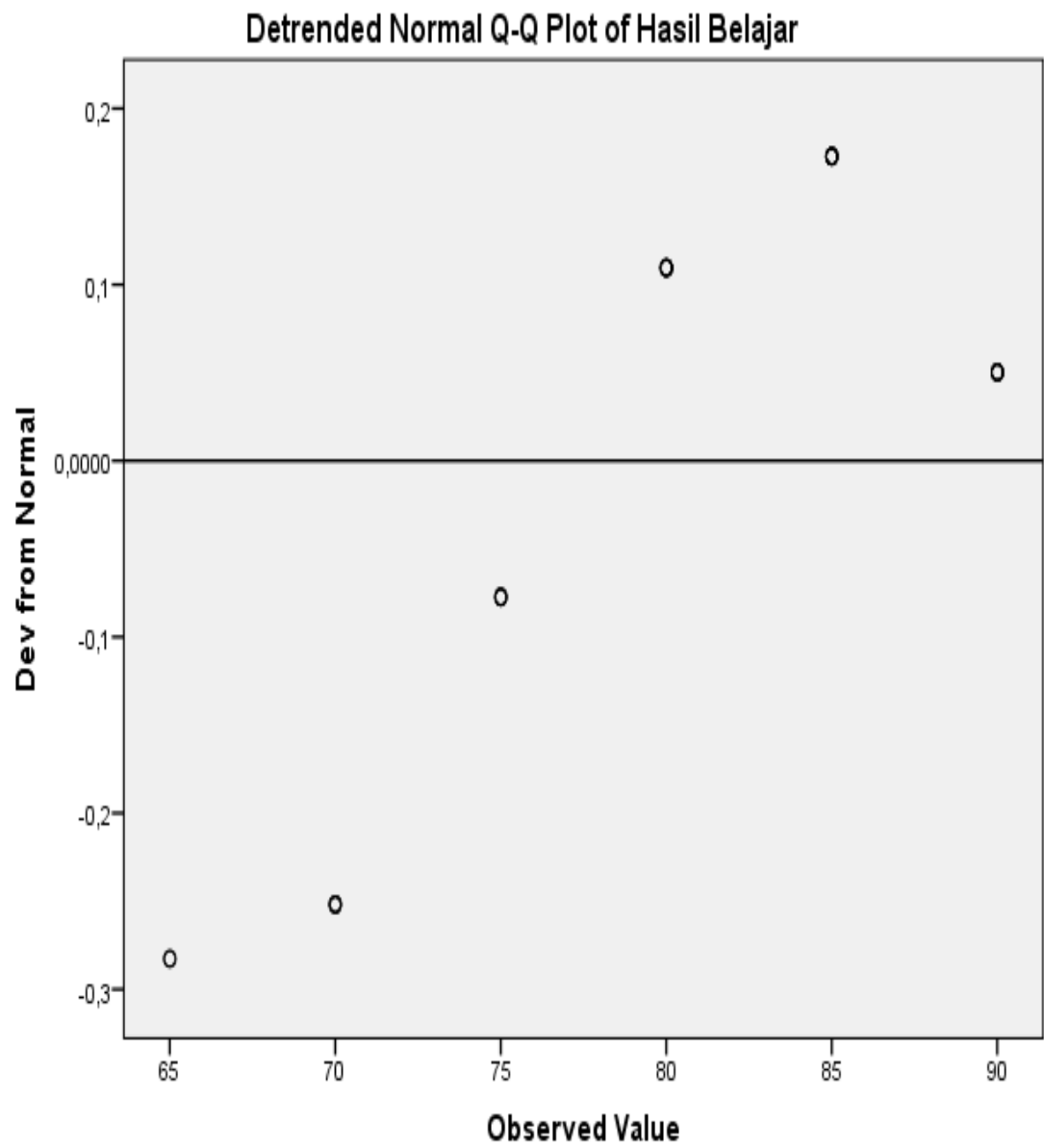
Frequency Stem & Leaf

,00 6 .
2,00 6 . 55
4,00 7 . 0000
4,00 7 . 5555
6,00 8 . 000000
7,00 8 . 5555555
5,00 9 . 00000

Stem width: 10,00

Each leaf: 1 case(s)

HISTOGRAM HASIL BELAJAR



LAMPIRAN

4

TABEL

r

Tabel r untuk $df = 1 - 45$

$df = (N-2)$	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647

LAMPIRAN

5

MASTER

TABEL

MASTER TABEL

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR
1	Ahmad Apri	L	10 Tahun
2	Muh. Zikra	L	10 Tahun
3	Surya Patih	L	9 Tahun
4	Sabang	L	10 Tahun
5	Muh. Yulpi	L	10 Tahun
6	Saskia	P	9 Tahun
7	Annisa Nur Syifa	P	9 Tahun
8	Andi Irma	P	10 Tahun
9	Putri Madina	P	10 Tahun
10	Ashikih Thufailah	L	10 Tahun
11	Rendi Ramadhan	L	9 Tahun
12	Eka Saputra	L	9 Tahun
13	Sakina Mawahda	P	9 Tahun
14	Sakira Mawahda	P	10 Tahun
15	Sitti Inayah	P	9 Tahun
16	ST Humairah	P	9 Tahun
17	Salsa Nabila	P	9 Tahun
18	Dirga	L	10 Tahun
19	Resky Aditiya	L	11 Tahun
20	Muh. Farel	L	10 Tahun
21	Nur Ainun Aulia	P	9 Tahun
22	Reski Amelia Putri	P	10 Tahun
23	Nindira Rustam	P	10 Tahun
24	Alif Satria	L	10 Tahun
25	Muh. Arfan	L	9 Tahun
26	Nur Mun Hidayat	L	10 Tahun
27	Faiz	L	10 Tahun
28	Indra Aprisal	L	10 Tahun

LAMPIRAN

6

ANGKET

MEDIA

INTERNET

INSTRUMEN

ANGKET MURID

Hubungan Penggunaan Media Internet terhadap Hasil Belajar PKn Murid Kelas
IV SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Bantaeng

PETUNJUK :

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan menuliskan tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.
2. Jawablah dengan jujur sesuai dengan kenyataan.

Keterangan :

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Nama :

Kelas :

No	INDIKATOR	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Apakah guru menggunakan internet dalam mengajar				
2	Dengan adanya internet apakah kalian merasa semangat dalam pembelajaran				
3	Apakah guru menggunakan internet untuk mencari materi pelajaran				
4	Apakah guru menggunakan internet sebagai pengembangan materi pembelajaran				
5	Apakah guru selalu menggunakan media internet dalam pembelajaran				
6	Apakah guru memberikan pengarahan sebelum menggunakan internet dalam pembelajaran				

7	Apakah media internet sangat bagus untuk dijadikan media pembelajaran				
8	Apakah kalian setuju apabila guru hanya menggunakan internet sebagai media pembelajaran				
9	Apakah menurut anda media internet itu membosankan				
10	Apakah ada kemudahan pada saat guru menggunakan media internet dalam pembelajaran				
11	Apakah dalam pembelajaran guru menjelaskan media internet terlalu cepat				
12	Apakah dalam pembelajaran guru terlalu dominan menggunakan media internet				
13	Apakah guru menggunakan media internet dengan baik				
14	Apakah guru memberikan umpan balik sesuai pembelajaran menggunakan media internet				
15	Apakah dengan pembelajaran menggunakan media internet pembelajaran menjadi aktif				

LAMPIRAN

7

DOKUMENTASI

KELAS



GURU WALI KELAS



KEADAAN SEKOLAH



PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN PENEKENALAN KEPADA MURID



PROSES PENJELASAN MENGENAI PENGISIAN ANGKET



LAMPIRAN

8

NILAI

HASIL

BELAJAR

PKn

NILAI HASIL EVALUASI
MATA PELAJARAN PKn KELAS IV
SD INPRES ANA' GOWA

NO	NAMA MURID	NILAI HASIL EVALUASI
1	Ahmad Apri (AA)	85
2	Muh. Zikra (MZ)	80
3	Surya Patih (SP)	90
4	Sabang (S)	85
5	Muh. Yulpi (MY)	85
6	Saskia (S)	75
7	Annisa Nur Syifa (ANS)	90
8	Andi Irma (AI)	90
9	Putri Madina (PM)	80
10	Ashikih Thufailah (AT)	85
11	Rendi Ramadhan (RR)	85
12	Eka Saputra (ES)	90
13	Sakina Mawahda (SM)	80
14	Sakira Mawahda (SM)	75
15	Sitti Inayah (SI)	70
16	ST Humairah (SH)	70
17	Salsa Nabila (SN)	80
18	Dirga (D)	75
19	Resky Aditiya (RA)	65
20	Muh. Farel (MF)	85
21	Nur Ainun Aulia (NAA)	90
22	Reski Amelia Putri (RAP)	70
23	Nindira Rustam (NR)	65
24	Alif Satria (AS)	85
25	Muh. Arfan (MA)	80
26	Nur Mun Hidayat (NMH)	70
27	Faiz (F)	75
28	Indra Aprisal (IA)	80

Nama Guru Kelas IV

Hatijah, S.Pd

NIP. 1968 0415 2014 07 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



JUMRIA, Dilahirkan di Kendari pada tanggal 16 November 1996. Anak kedua dari 5 bersaudara, dari pasangan Abd. Karim dan Timang. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada Tahun 2008 di SD Negeri Pakalu II yangtelah berubah menjadi SDN 72 Pakalu II kemudian pada tahun 2008 penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 4 Bantimurung pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 4 Bantimurung, dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan pada Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2018.

Akhirnya, penulis merampungkan studys S1 dengan meraih Sarjana Pendidikan (S.Pd). Sebuah gelar sarjana penulis cita-citakan sejak awal masuk dikampus ini. Semoga dengan mendapat gelar sarjana ini, penulis bisa mengembangkan ilmu yang sudah penulis dapatkan dan tidak hanya selembat ijazah **yang dihiasi nilai**. Selain itu, dengan amanah ini, penulis didedikasi